ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENYEDIAAN AIR BAGI SATWA LIAR DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS PADA MUSIM KEMARAU TAHUN 2023

Oleh

ALDA PRANSISCA

Taman Nasional Way Kambas diketahui sebagai salah satu kawasan konservasi di Provinsi Lampung yang juga mengalami kekeringan akibat musim kemarau. Salah satu upaya untuk mendukung satwa liar di Taman Nasional Way Kambas adalah penyediaan sumber air buatan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah melakukan evaluasi kondisi sumber air alami, membandingkan tiga metode pengadaan air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air satwa liar, identifikasi jenis-jenis satwa yang memanfaatkan sediaan air, serta mengetahui pola aktivitas satwa yang memanfaatkan sediaan air yang diberikan selama musim kemarau di Taman Nasional Way Kambas. Penelitian ini dilakukan bersama Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatra (PKHS) pada bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024, di Wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) I Way Kanan (Resort Rawa Bunder dan Resort Way Kanan), SPTN III Kuala Penet (Resort Margahayu) Taman Nasional Way Kambas. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu evaluasi kondisi sumber air alami menggunakan metode jelajah, pemasangan kamera jebak yang diamati setiap 7-15 hari sekali, dan pengolahan data hasil kamera jebak menggunakan analisis *Jim Sanderson*. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif menggunakan spasial *overlay* dan dokumentasi pola aktivitas harian satwa. Data kuantitatif berupa satwa liar yang telah teridentifikasi melalui kamera jebakan dan perbandingan metode penyediaan sumber air buatan. Sumber air alami di kawasan Taman Nasional Way Kambas yang masih terisi hanya sungai besar Way Kanan dengan nilai salinitas yang tinggi akibat rendahnya curah hujan di kawasan, sehingga tidak dapat dikonsumsi oleh satwa liar. Penyediaan air menggunakan bak plastik lebih efektif dibandingkan kolam terpal dengan 42 spesies teridentifikasi dengan pola aktivitas satwa aktif di siang hari (diurnal), malam hari (nokturnal), dan di waktu fajar serta senja (krepuskular).

Kata kunci: Kamera Jebak, Sumber Air Buatan, Spasial *Overlay*, Taman Nasional Way Kambas